

## Peranan Mahasiswa KKNT dalam Melaksanakan Program Kerja Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Grujungan

Fahrizal Ananda Putra<sup>1\*</sup>, Agung Setyawan<sup>2</sup>, Tyasmiarni Citrawati, Rahayu Fuji Astuti<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

correspondence e-mail: : [210611100087@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210611100087@student.trunojoyo.ac.id);  
[agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id), [tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id](mailto:tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id),  
[rahayu.pujia@potensi-utama.ac.id](mailto:rahayu.pujia@potensi-utama.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received September 06, 2024

Revised September 20, 2024

Accepted October 07, 2024

#### Keywords:

Role,  
KKNT,  
Community Service

### ABSTRACT

*The Community Service Program (KKNT) is a form of student engagement aimed at contributing to rural development. This study aims to analyze the role of KKNT students in implementing additional work programs in Grujungan Village. A qualitative approach was used, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that KKNT students play a crucial role in various aspects, including local potential development, community empowerment, and improving educational quality. The additional work programs, such as skills training, educational activities, and health outreach, successfully attracted active community participation and increased awareness of the importance of collaboration in village development. Thus, the role of KKNT students extends beyond academic aspects, emphasizing social relationship building and sustainable community development.*



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura 2024 tersebar di beberapa daerah diantaranya di Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Larangan, Desa Grujungan. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN Tematik 2024 adalah Desa Grujungan. Jumlah mahasiswa KKN yang melaksanakan pengabdian di desa Grujungan adalah 6 orang terdiri dari 5 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Mahasiswa tersebut berasal dari prodi yang sama di Universitas Trunojoyo Madura. Asal prodi mahasiswa yang sama diharapkan dapat melaksanakan pengabdian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Trunojoyo Madura.

Pada artikel ini khusus membahas peranan mahasiswa KKNT dalam melaksanakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan. Peran adalah tindakan yang membatasi seseorang atau suatu kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan telah disepakati bersama. Seseorang yang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranannya (Umar et al., 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2024 yang dilaksanakan di desa Grujungan Kabupaten Pamekasan melaksanakan berbagai macam kegiatan tambahan seperti terlibat langsung dalam kegiatan desa, kerjabakti, mengadakan bimbel dan membantu mengajar ngaji di 2 masjid.

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik di desa Grujungan adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKN Tematik diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi

pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021)

KKN Tematik merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia. KKN Tematik tersebut bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bergabung dengan rakyat.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi yang yang menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/ daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi softskills dan hardskills mahasiswa dalam menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat dengan membina dan mendampingi kegiatan-kegiatan usaha di desa yang kurang dan atau tidak produktif baik usaha individu atau kelompok (Muniarty et al., 2021). Dalam kaitannya dengan kegiatan KKN Tematik, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dalam masyarakat dan merumuskannya. Dengan makin tingginya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat berdaya dan berhasil guna. Oleh karena itu, teori yang didapatkan dari bangku kuliah diharapkan dapat diterapkan di lapangan. Pengetahuan teoritis belumlah dapat memberikan gambaran yang konkret jika belum diterapkan di lapangan (Wolo et al.,2020).

Pada akhir kegiatan KKN Tematik Universitas Trunojoyo Madura diharapkan dapat menjalin kerjasama berkelanjutan antara lembaga pendidikan tinggi khususnya Universitas Trunojoyo Madura dengan pihak pemerintah daerah

## **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian KKNT ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memusatkan penelitian, serta menekankan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. penelitian kualitatif berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, lalu hasilnya akan memunculkan teori dari data tersebut.

Menurut Maleong dalam (Rachpriliani, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami.

Kegiatan tambahan mahasiswa KKNT terpadu di Desa Grujugan dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja muda, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan tambahan diawali dengan survey lokasi sekitaran Desa Grujugan, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Rencana kegiatan tambahan di lokasi KKNT diurutkan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKN membagi diri secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu kurang lebih 98 hari di lokasi pengabdian.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Mahasiswa KKNT tiba di Desa Grujugan dengan penuh semangat untuk memulai program pengabdian mereka. Sesampainya di desa, mereka disambut dengan hangat oleh Kepala Desa yang secara langsung memberikan sambutan resmi. Dalam sambutannya, Kepala Desa mengungkapkan rasa syukur dan

harapannya atas kedatangan para mahasiswa. Ia menekankan pentingnya kehadiran mahasiswa dalam membantu desa untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program kerja yang akan dijalankan.

Selain Kepala Desa, pemilik rumah yang akan menjadi posko KKN juga turut menerima kedatangan mahasiswa. Rumah tersebut dijadikan pusat kegiatan dan tempat tinggal sementara mahasiswa selama periode KKN berlangsung. Pemilik rumah menyambut mereka dengan tangan terbuka, berharap agar mereka merasa nyaman tinggal di sana dan dapat beradaptasi dengan cepat di lingkungan sekitar. Posko ini nantinya akan menjadi pusat koordinasi bagi mahasiswa untuk menyusun strategi, berkomunikasi dengan warga, dan menjalankan berbagai program kerja yang telah direncanakan.



**Gambar 1.** Penyerahan Mahasiswa KKNT di Lokasi Posko

Mahasiswa KKNT dari kampus Universitas Trunojoyo Madura yang lokasi pengabdiannya di Desa Grujugan Kabupaten Pamekasan dilepas di balai desa Grujugan oleh kepala desa grujugan pada tanggal 14 September 2024. Mahasiswa KKNT Desa Grujugan berjumlah 6 orang yang berasal dari prodi yang sama dan kampus yang sama.



**Gambar 2.** Foto Bersama Mahasiswa KKNT Desa Grujugan, Dosen Pendamping Lapangan dan Kepala desa Grujugan pada Kegiatan Pelepasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Grujugan dimulai dengan kegiatan pembersihan balai desa, yang merupakan salah satu fasilitas utama bagi warga setempat. Mahasiswa KKNT bekerja sama dalam membersihkan area sekitar balai desa, mulai dari menyapu halaman, membersihkan sampah, hingga merapikan bagian dalam bangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan rapi, yang nantinya bisa dimanfaatkan warga dalam berbagai kegiatan komunitas dan pemerintahan desa.

Setelah kegiatan pembersihan selesai, kami tidak lupa meluangkan waktu untuk bersilaturahmi dengan tokoh agama setempat, yaitu kiai yang dihormati di desa tersebut. Kunjungan ini menjadi momen penting bagi kami untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, khususnya dengan para pemuka agama yang memiliki peran besar dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat desa. Kami berbincang tentang berbagai hal, termasuk dukungan terhadap program-program KKN yang sedang berlangsung serta bagaimana sinergi antara mahasiswa dan masyarakat bisa lebih erat lagi demi kemajuan desa.



**Gambar 3 dan 4.** Silaturahmi ke kiai setempat dan melakukan kegiatan kerja bakti di balai desa Grujugan

Kegiatan mengajar di PAUD dan TK oleh mahasiswa KKNT dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali, yaitu setiap hari Senin. Jadwal mengajar ini dimulai pada tanggal 23 September 2024, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 08.30 hingga 10.00 WIB. Dalam kurun waktu satu setengah jam tersebut, mahasiswa KKN bertanggung jawab untuk memberikan materi pembelajaran kepada anak-anak usia dini yang berusia sekitar 3-6 tahun. Kegiatan ini bukan hanya bagian dari program kerja, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu perkembangan pendidikan di tingkat paling dasar.

Peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di PAUD dan TK memiliki tantangan tersendiri. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan awal sebelum anak-anak melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD). Pada tahap ini, fokus pendidikan bukan hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, sosial-emosional, motorik, dan kognitif anak. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan perkembangan usia dan kemampuan anak-anak yang masih dalam tahap belajar mengenal lingkungan, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan dasar.

Mengajar di PAUD dan TK memerlukan pendekatan yang kreatif dan interaktif. Anak-anak di usia ini cenderung mudah bosan dan memerlukan aktivitas yang menarik perhatian, seperti bernyanyi, bermain, bercerita, serta menggunakan media visual yang menyenangkan. Mahasiswa KKNT dituntut untuk memiliki kesabaran ekstra, kemampuan komunikasi yang baik, serta daya kreatif yang tinggi agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.



**Gambar 5.** Proses pembelajaran membaca dan menulis

Membaur bersama masyarakat dan mengikuti acara peringatan Maulid Nabi merupakan salah satu bentuk partisipasi mahasiswa KKNT dalam kehidupan sosial dan keagamaan di desa. Acara Maulid Nabi, yang biasanya diadakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, merupakan momen penting bagi masyarakat Muslim di desa untuk berkumpul, berdoa, dan merayakan dengan penuh kebersamaan. Mahasiswa KKNT turut hadir dan berbaur dengan warga, menunjukkan sikap keterbukaan dan penghargaan terhadap tradisi lokal yang kaya dengan nilai-nilai keagamaan.

Mengikuti acara Maulid Nabi juga menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mempererat hubungan dengan masyarakat desa. Acara keagamaan semacam ini sering kali menjadi ajang untuk saling mengenal lebih dekat, di mana warga desa dan mahasiswa dapat berbincang dan berbagi cerita dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat lebih memahami kehidupan sosial, nilai-nilai, dan kebiasaan masyarakat setempat, yang pada gilirannya membantu mereka menjalankan program-program KKNT dengan lebih efektif karena didukung oleh hubungan yang harmonis dengan warga.



**Gambar 6.** Acara Maulid Nabi

Mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an di balai desa Grujugan bersama warga setempat dan Kepala Desa merupakan salah satu bentuk partisipasi mahasiswa KKNT dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Khataman Al-Qur'an adalah acara yang diadakan untuk menandai selesainya pembacaan seluruh ayat Al-Qur'an dari awal hingga akhir, sebuah tradisi yang sangat sakral dan bermakna bagi umat Muslim. Acara ini biasanya dilakukan sebagai bentuk rasa syukur, doa bersama untuk keselamatan, dan permohonan keberkahan dari Allah SWT.

Pada kesempatan tersebut, mahasiswa KKN turut hadir dan duduk bersama warga serta Kepala Desa dalam acara yang penuh kekhusyukan ini. Khataman Al-Qur'an diadakan di balai desa, yang menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan di desa Grujugan. Mahasiswa berbaur dengan masyarakat, mengikuti rangkaian pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan khidmat. Mereka juga mendengarkan tausiyah atau ceramah agama yang biasanya disampaikan setelah acara pembacaan, di mana nilai-nilai kebersamaan, keimanan, dan pentingnya menjalani kehidupan dengan penuh syukur dibahas.

Kehadiran mahasiswa dalam acara ini bukan hanya sekadar bentuk partisipasi, tetapi juga menjadi ajang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang budaya dan tradisi keagamaan masyarakat setempat. Mahasiswa KKN juga menunjukkan sikap menghargai dan menghormati praktik keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat Grujugan, yang sering kali memiliki nilai spiritual dan

sosial yang mendalam. Selain itu, acara khataman Al-Qur'an ini juga menjadi momen untuk mempererat hubungan sosial antara mahasiswa, warga, dan para tokoh desa, termasuk Kepala Desa.



**Gambar 6.** Acara khotmil Qur'an

Kegiatan lain yang bersentuhan langsung dengan masyarakat desa khususnya kaum ibu-ibu adalah kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan. Mahasiswa KKNT dari prodi PGSD Masyarakat ikut terlibat dalam membantu tenaga kesehatan dari puskesmas larangan dalam melaksanakan posyadu di balai desa Grujungan yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024.



**Gambar 7.** Acara Poyandu Lansia

#### **D. Simpulan**

Kesimpulan dari paragraf di atas adalah bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2024 di Desa Grujungan, Kabupaten Pamekasan, Universitas Trunojoyo Madura memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat dengan mengidentifikasi serta menangani masalah lokal. Mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk pendidikan, kebersihan desa, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. KKNT ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah, mengembangkan potensi desa, serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena ini secara lebih mendalam.

#### **Ucapan terimakasih**

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UTM. Publikasi merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 dengan nomor kontrak 519/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024.

---

## Referensi

- Anggadini, S. D., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi mahasiswa atas kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di lingkungan prodi akuntansi UNIKOM. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64-76.
- Baunsele, A. B. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Penguatan Literasi Di SDK Yaswari Benlutu. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Djehabut, S. F., Banunaek, A. R., Poni, S., Seka, K., Berek, F. R., Florida, M. A., ... & Seran, A. M. I. (2022). Pembaharuan Proses Pembelajaran Melalui Skema Evaluasi Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Wedomu (Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4105-4111.
- Firdausi, R., Inayati, I. N., & Aziz, S. (2023). Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam Dan Manusia Dusun Arjomulyo Desa Bangelan Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 67-74.
- Fitrian, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN OLEH MAHASISWA KKN: MEMUPUK SEMANGAT BELAJAR SISWA-SISWI TK & KB DAHLIA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313-317.
- Kelana, I., Atfaliyah, K., Zanah, A. M., Lastari, I. E., Arosid, R., Paldi, R. T., ... & Hafidz, M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara Di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3244-3251.
- Moleong, L.J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Nisa, K. K., Amelia, R., & Kurniawan, A. (2023). Khoirun Nisa'Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Pemanfaatan Potensi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 4(2), 66-84.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa

Universitas 51 Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.

Umar et al. 2021. *Management Singapore* 7 (11): 7456-65.

Wolo, D., Rahmawati, A. S., Priska, M., & Damopolii, I. (2020). Study of dug well water quality in Labuan Bajo, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 20(3), 432-437. <https://doi.org/10.29303/jbt.v20i3.2135>

Yadnya, I. K. B. Y., Suniasi, N. L., Oktariani, N. K., Mongan, M. G., Motila, V., Mudana, I. G. R., & Narayanti, P. S. (2023). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN TAMBAHAN DI LOKASI PENGABDIAN DESA PADALEMBARA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12241-12249.

Zuhri, A. D. A., Alim, A. H., El Sahal, A., & Azizah, N. (2022). Pemberdayaan UMKM Pada Sektor Pemasaran Melalui Kampung Festival di Kelurahan Pegirian. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87-98.